



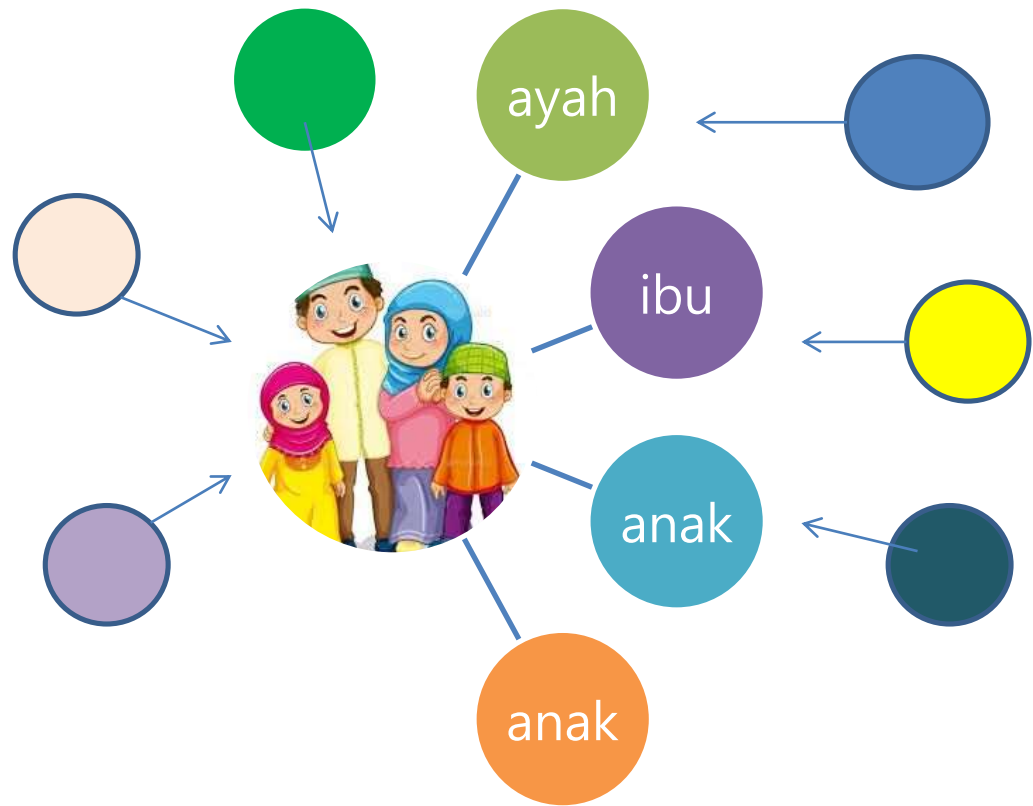
**DINAMIKA PEREMPUAN
DAN PROSES INTERNALISASI
NILAI DALAM KELUARGA
ISLAM**

Vita Fitria, S.Ag., M.Ag.

**DHARMA WANITA PERSATUAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
16 JUNI 2022**

Apa itu Keluarga ?

- UU No 10 Tahun 1992, " keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-isteri atau suami-isteri-anak atau ayah-anak atau ibu-anak".
- Sigmund Freud, "keluarga pada dasarnya terbentuk karena hadirnya perkawinan antara pria dan wanita".
- BKKBN, "keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri dan anaknya".
- Ki Hajar Dewantara, " keluarga adalah sekumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdirinya sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya".

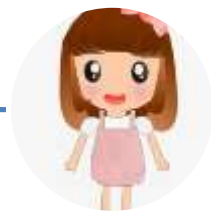




Ayah

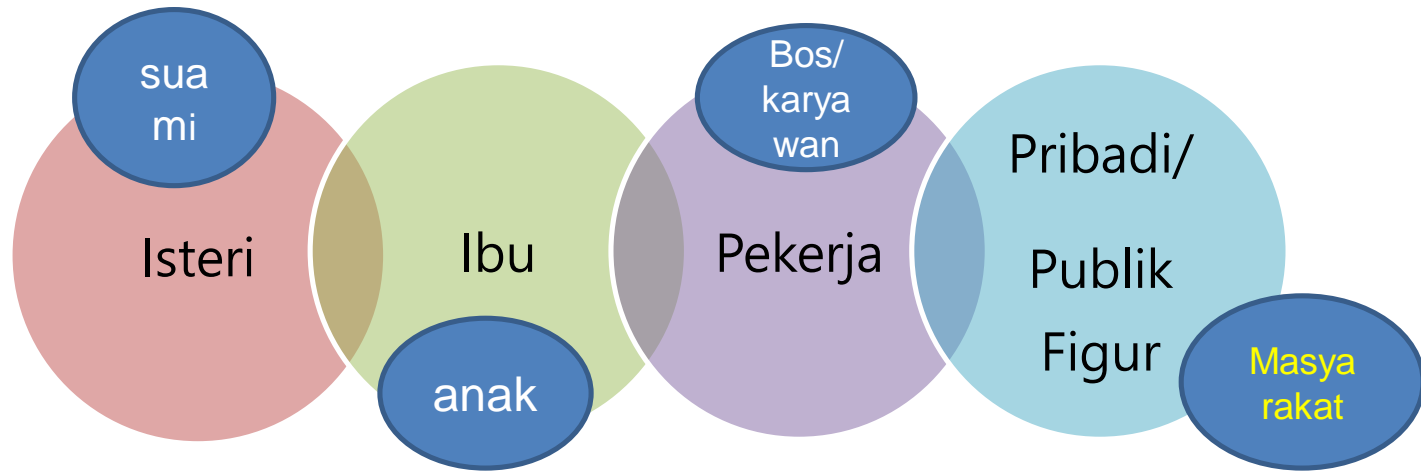


anak



anak

DINAMIKA PEREMPUAN

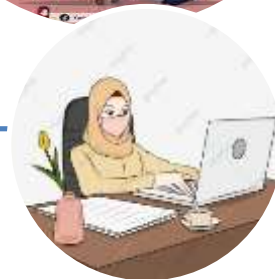
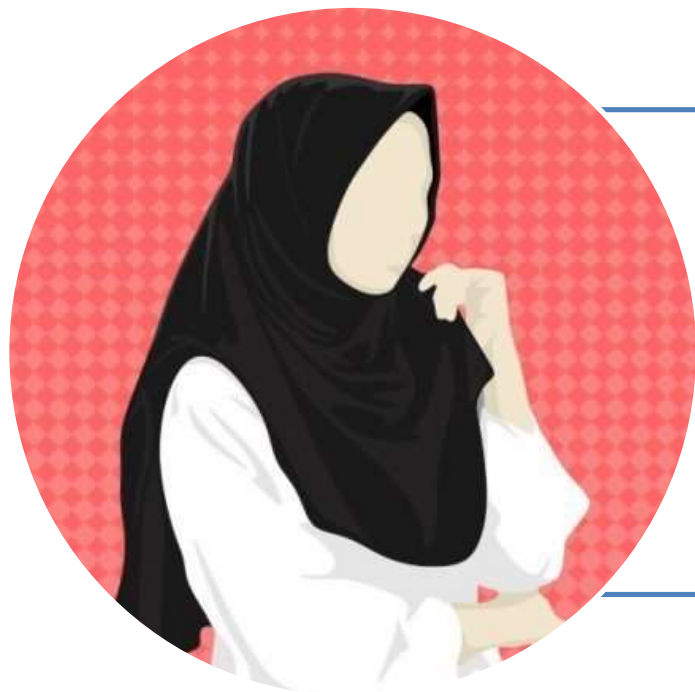



Perempuan punya banyak wadah untuk mengembangkannya

- MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
- KOMISI NASIONAL PEREMPUAN
- PUSAT STUDI WANITA DAN GENDER
- DHARMA WANITA PERSATUAN
- PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
- MUSLIMAT (NU)
- AISYIAH (MUHAMMADIYAH)
- ➔ PEREMPUAN ADALAH SEORANG IBU RUMAH TANGGA

Bagaimana Perempuan dalam Islam?

- Alquran Surat An-Nisa dan Surat Ath-Thalaq
- Ayat-ayat dalam Alquran yang mengangkat derajat perempuan
- Hadis nabi: “..Ibumu, ibumu, ibumu, ayahmu”.
- Hadis Nabi: “Syurga dibawah telapak kaki Ibu”.
- “Tidak akan mulia seseorang yang tidak memuliakan perempuan” -Sahabat Ali-



- 
- Bagaimana tanggung jawab seorang ibu terhadap anak ?

- Bagaimana supaya bisa mengantarkan anak sukses dunia akherat?



Indikator sukses 1

- ❖ Sarjana
- ❖ Punya pekerjaan tetap
- ❖ Punya rumah
- ❖ Punya mobil
- ❖ Punya jabatan penting
- ❖ Menjadi tokoh masyarakat



Indikator sukses 2

- ❖ Taat pada Aturan Allah swt
- ❖ Rajin ibadah
- ❖ Menghormati orang tua
- ❖ Menyayangi keluarga
- ❖ Tanggung jawab terhadap kewajibannya
- ❖ Peduli pada sesama
- ❖ Dan lain-lain

Bagaimana Peran Keluarga ?


- *Tabula rasa* (dari bahasa Latin kertas kosong), merujuk pada pandangan epistemologi bahwa seorang manusia lahir tanpa isi mental bawaan, dengan kata lain "kosong", dan seluruh sumber pengetahuan diperoleh melalui pengalaman dan persepsi alat inderanya terhadap dunia di luar dirinya.
- Umumnya para pendukung pandangan *tabula rasa* akan melihat bahwa pengalamanlah yang berpengaruh terhadap kepribadian, perilaku sosial dan emosional, serta kecerdasan.





Bagaimana Peran Agama?

- يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة
- Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu....
(Q.S. At-Tahrim (66) : 6)

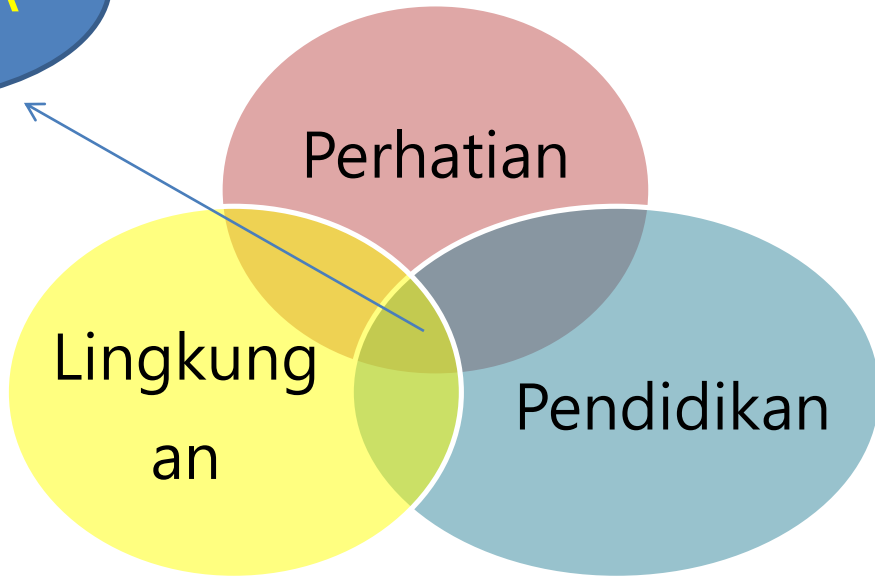


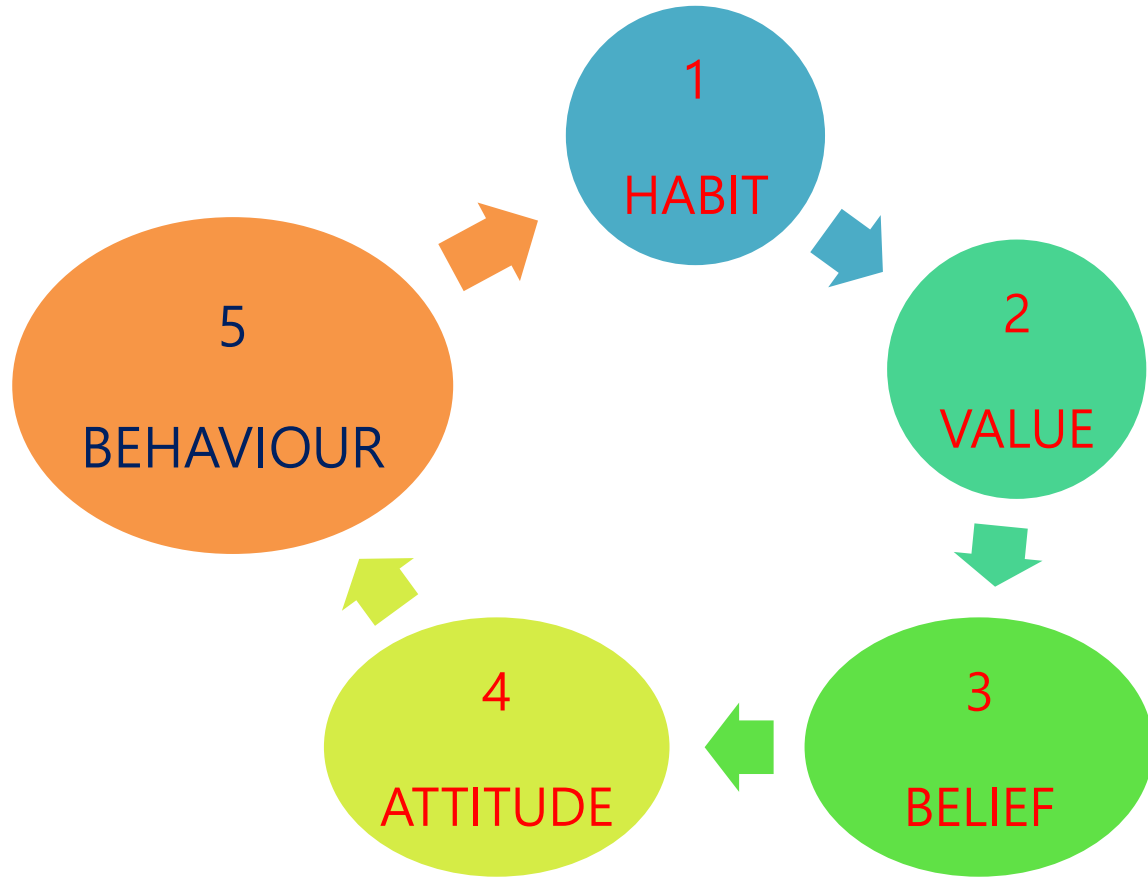
- كلُّ مولود يولد على الفطرة، فأبواه يهودانه أو ينصرّانه أو يمجّسانه
(رواه البخاري)

- Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, orangtuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.
(HR Al Bukhari).



AGAMA







Habit (kebiasaan)

- Berkata yang baik
- membantu orang yang sedang susah
- Dan lain-lain

Value (nilai)

- Jujur, hormat, peduli,
- Disiplin, mandiri
- Dan lain-lain

Belief (komitmen)

- Komitmen
- Niat



Attitude (sikap)

- Mampu menentukan dan memilih mana yang baik dan yang buruk

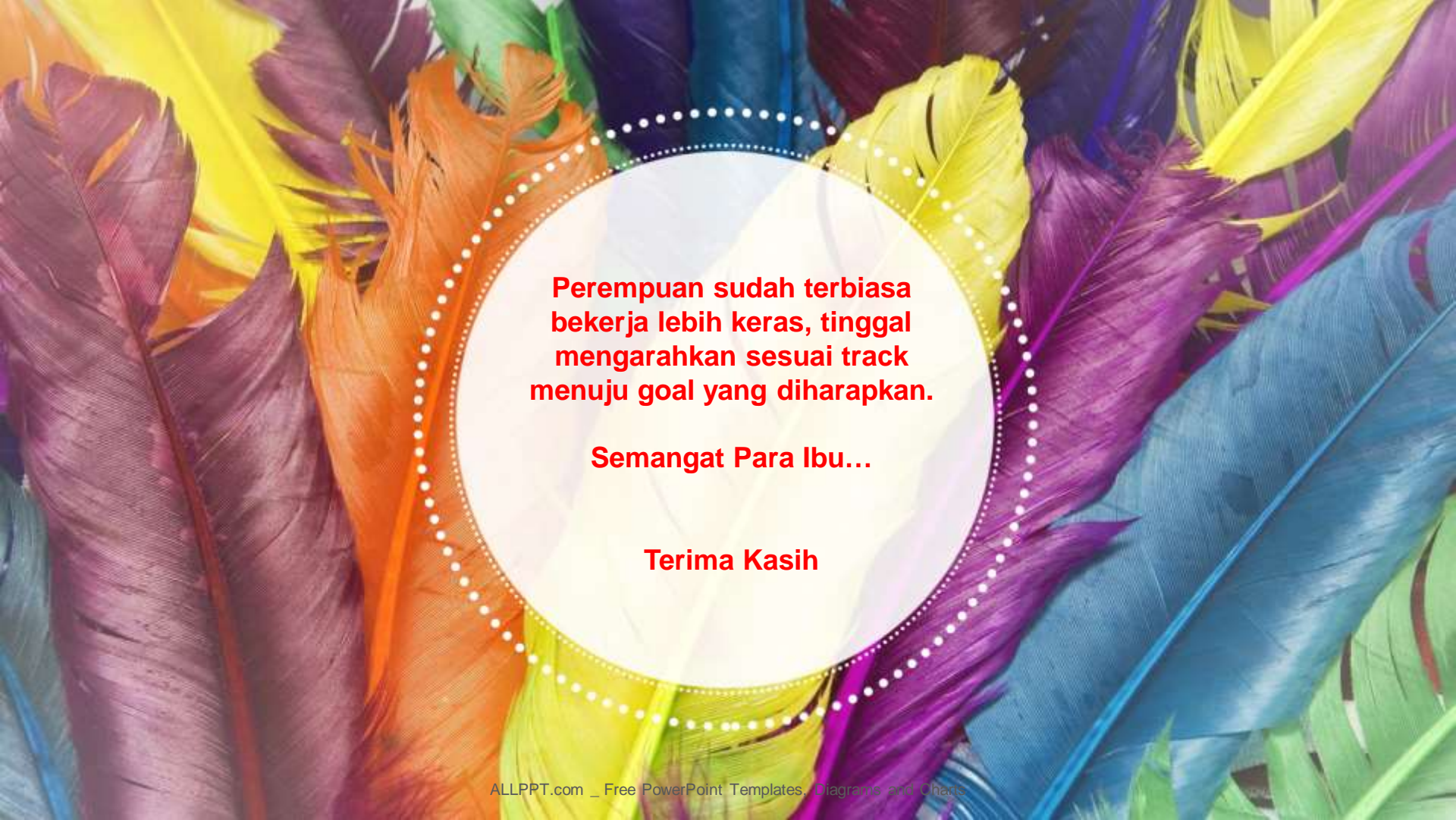
Behaviour (perilaku)

- Menjadi Karakter yang melekat



Closing

- Seorang ibu harus cerdas (cerdas akhlak, cerdas akal , cerdas situasi, cerdas ekonomi).
- Internalisasi nilai tergantung dari pola relasi dalam keluarga, karena itu nanti akan menjadi role model bagi anak
- Nilai-nilai agama perlu ditanamkan semenjak dini, karena itu yang akan menjadi fondasi keberhasilan anak ke depan.



**Perempuan sudah terbiasa
bekerja lebih keras, tinggal
mengarahkan sesuai track
menuju goal yang diharapkan.**

Semangat Para Ibu...

Terima Kasih